

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
SUNGAI PENUH KERINCI**

TESIS



Oleh :

**ADLI SUMANTRI
NIM. 1104014**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Adli Sumantri. 2013. " the pedagogical competence of Indonesian teachers at SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci. *Thesis*. Graduate Program, State University of Padang.

Senior High Schools 1 Sungai Penuh Kerinci is the one of the excellent schools / excellent in Sungai Penuh Kerinci. This research is phenomenological. The research was conducted on the implementation of learning Indonesian at SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci, with the goal that the researchers wanted to examine more deeply about the pedagogical competence of Indonesian teachers at SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci which includes implementation of Indonesian language learning from pre-learning, learning activities, use of strategies, close learning in SMA N 1 Sungai Penuh Kerinci.

The experiment was conducted in class XI and class XII, while the teacher who became the object of research there were 3 people. The research findings indicate that 1) The Indonesian teachers in the implementation of the learning process has been good category 2) The teacher was able to design and implement an evaluation, understanding the principles of evaluation, preparing instruments, process evaluation of learning outcomes, improved evaluation instrument for analyzing learning. The implications of this research found that teachers' pedagogical competence Indonesian in Senior High Schools 1 Sungai Penuh Kerinci contribute significantly to the implementation of the teacher in the learning task is thus required a real effort from the principal in improving pedagogical Indonesian educators in implementing the learning in school. This can be done by implementing good teaching supervision, coaching, training exemplary and other efforts so that teachers can work better in teaching the student in the school

ABSTRAK

Adli Sumantri. 2013. "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Penuh Kerinci, Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Penuh Kerinci masih kurang optimal. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, baik pra pembelajaran, kegiatan inti, dan menutup pelajaran. Penelitian dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci, dengan tujuan untuk menjelaskan tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia mulai dari pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, penggunaan strategi, hingga penutup pembelajaran di SMA N 1 Sungai Penuh Kerinci.

Penelitian dilaksanakan pada kelas XI dan kelas XII. Adapun guru yang menjadi objek peneliti ada 3 orang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) guru Bahasa Indonesia dalam pelaksanaan proses pembelajaran sudah dikategorikan baik 2) guru sudah mampu merancang dan melaksanakan evaluasi, memahami prinsip evaluasi, menyusun instrumen, mengolah hasil evaluasi pembelajaran, menganalisis untuk perbaikan instrumen evaluasi pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Penuh Kerinci berperan besar terhadap pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran. Dengan demikian diperlukan upaya nyata dari kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Upaya ini dapat dilakukan dengan melaksanakan supervisi pengajaran yang baik, pembinaan, pelatihan keteladanan dan upaya lainnya sehingga guru dapat bekerja dengan lebih baik lagi dalam membelajarkan peserta didik di sekolah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : ADLI SUMANTRI

NIM : 1104014

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed
Pembimbing I



27/1/2014

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
Pembimbing 2



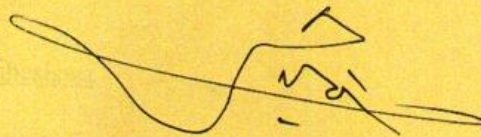
27/1/2014

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

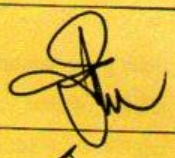
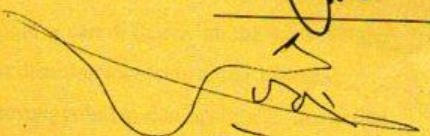
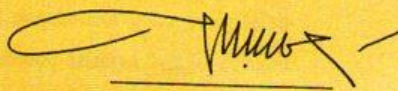
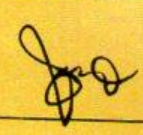


Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001



Dr. Jasrial, M.Pd
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ADLI SUMANTRI**
NIM. : 1104014
Tanggal Ujian : 9 - 12 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Saya yang menyatakan

Adli Sumantri
NIM: 1104014



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang paling dalam penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri I Sungai Penuh Kerinci”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari Bapak Prof. Dr. Ungsi AOM, M.Ed, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd. selaku ketua Prodi Teknologi Pendidikan, Program Magister Pendidikan UNP.
2. Tim penguji yaitu Prof. Dr. Z. Mawardi, M.Pd., Prof. Dr. H. Syahrul, M.Pd dan Dr. Jasrial, M.Pd. yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan tesis.
3. Dosen dan karyawan/karyawati Program Magister Pendidikan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka kelancaran penyelesaian tesis.

4. Khususnya untuk istriku tercinta. Terima kasih atas kesabaran dan dukunganmu, serta Anak-anakku engkaulah sumber dari motivasi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan masa yang akan datang. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

ADLI

SUMANTRI

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II. Kajian Pustaka.....	11
A. Landasan Teoretik.....	11
1. Pengertian Kompetensi Guru	11
2. Kompetensi Pedagogik	14
3. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik	25
B. Kajian yang Relevan	28
BAB III. Metode Penelitian.....	33
A. Lokasi Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35

E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisa Data.....	39
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
 BAB IV Temuan dan Pembahasan	45
A. Temuan Penelitian.....	45
1. Temuan Umum	44
2. Temuan Khusus	47
C. Pembahasan	72
D. Keterbatasan Penelitian	84
 BAB V. Kesimpulan, Implikasi dan Saran	84
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	88
 DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	29
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Kompetensi Pedagogik.....	24
2. Daftar Nama Guru Bahasa Indonesia.....	45
3. Waktu Pembelajaran	46
4. Metode Pembelajaran dalam proses Pembelajaran Bahasa Indonesia	55
5. Proses Pembelajaran di dalam Kelas	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan guru dalam dunia pendidikan adalah sesuatu yang mutlak. Dunia pendidikan bisa beraktivitas bila guru telah ada sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional. Menurut UUD RI No. 20 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka keberadaan guru dalam dunia pendidikan bukan hanya sebagai tenaga pengajar yang mentransfer ilmu (kognitif) kepada siswa, tetapi juga mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, Undang-Undang RI no 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Persyaratan kualifikasi akademik guru adalah SI/D-IV yang dibuktikan dengan ijazah sesuai dengan jenis jenjang dan satuan pendidikan formal di tempat guru bertugas. Persyaratan kompetensi guru mencakup penguasaan kompetensi

pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang dibuktikan dengan sertifikasi pendidik yang diperoleh melalui sertifikasi.

Wawasan tentang pendidikan sebagai proses belajar sepanjang hayat menekankan pentingnya pergeseran tanggung jawab belajar ke arah peserta didik, sehingga perancangan dan implementasi kegiatan pembelajaran harus dilandasi oleh pengkonsepsian keseimbangan antara otoritas guru dengan kedaulatan subyek didik. Hanya dengan penyikapan serupa ini dapat diletakkan landasan bagi pembentukan kemauan dan kemampuan berpikir mandiri pada subyek didik (Isjoni, 2009: 110)

Seiring dengan perubahan waktu, ilmu pengetahuan tumbuh dan berkembang, sehingga untuk dapat mengikuti perkembangan dan memahami ilmu pengetahuan diperlukan keterampilan intelektual, kritis dan kreatif. Berbekal keterampilan intelektual yang memadai peserta didik dapat mengkomunikasikan dan membuat hubungan antara satu gagasan lainnya dalam memecahkan masalah.

Keterampilan intelektual dapat diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena dengan memahami konsep Bahasa Indonesia siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa yang sesuai dengan ketentuan dan dapat menumbuhkan kembangkan keterampilan intelektual peserta didik.

Tujuan umum pendidikan bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan menengah memberi tekanan pada penataan nalar, dasar dan pembentukan

sikap peserta didik serta memberikan penekanan pada keterampilan dan penerapan Bahasa Indonesia (GBPP Bahasa Indonesia, 1995: 1)

Mengingat pentingnya bahasa Indonesia, maka sangat diharapkan peserta didik sekolah menengah untuk menguasai pelajaran Bahasa Indonesia. Karena dengan menguasai Bahasa Indonesia sebagai sarana berpikir ilmiah yang sangat diperlukan oleh peserta didik, juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan logikanya. Bahasa Indonesia juga diperlukan untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan beberapa terobosan dalam pengembangan kurikulum, inovasi pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, serta kompetensi guru. Di dalam kompetensi guru terdapat kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Pemahaman seorang guru terhadap ciri-ciri interaksi pembelajaran belumah cukup tanpa ada kemampuan untuk mengaplikasikan ke dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu *curriculum, teaching, learning* and *assesment*. Keberhasilan empat faktor tersebut bergantung pada kemampuan pedagogik guru, guru hendaknya memiliki dan menguasai kompetensi pedagogik yakni meliputi keterampilan memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang

terkait dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengatualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, serta melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Wise (1995) dalam Arend (2008: 15) menyatakan bahwa ketua *Nasional Council for the Accreditation of Teacher Association* (NCATE), membuat pernyataan serupa tentang pengetahuan dan keterampilan yang perlu didemonstrasikan oleh guru di masa mendatang.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional republik Indonesia. No 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama yaitu 1) kompetensi pedagogik, 2) kepribadian, 3) sosial, dan 4) profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Untuk dapat melaksanakan tugas secara profesional, seorang guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan baik dalam arti efek instruksional maupun efek pengiring, yang ingin dicapai berdasarkan rumusan tujuan guru yang utuh, disamping penguasaan teknis di dalam mendesain sistem lingkungan guru yang pembelajaran dan

mengimplementasikan secara efektif apa-apa yang telah direncanakan di dalam disain instruksional (Isjoni, 2009: 137).

Kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru diperlukan dalam mempersiapkan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran. Tahapan-tahapan ini tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran atau dalam perancangan pembelajaran, sebab kegiatan ini merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan.

Salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Potensi sumber daya guru perlu terus menerus tumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara profesional.

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pelajaran dengan lebih efektif, dinamik, efisien dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran, keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran, guru sebagai pemberi inisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran (Rohani, 2004, 1).

Pengajaran merupakan aktifitas atau proses yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari banyak komponen, masing-masing komponen pengajaran tidak bersifat *parsial* (terpisah) atau berjalan sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung dan berkesinambungan. Untuk itu

diperlukan pengelolaan pengajaran yang baik harus dikembangkan strategi pengajaran yang dirancang secara sistematis, bersifat konseptual tetapi praktis, realistis dan fleksibel, baik yang menyangkut masalah interaksi pengajaran, maupun penilaian pengajaran.

Diperlukan pengetahuan dan keterampilan pengajaran guru, karena tugas dan peranan guru sebagai guru profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, atau dalam proses belajar mengajar. Guru juga bertugas sebagai administrator, evaluator, konselor, sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategis dalam upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas tetap terpelihara.

Kualitas dan keunggulan juga bermakna suatu proses yang mengangkat motivasi belajar siswa ke tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan efek mengajar biasa. Seorang guru yang sangat baik dipandang sebagai salah satu energi yang memberikan kontribusi positif yang luar biasa terhadap terciptanya suasana belajar peserta didik, termasuk membangkitkan minat belajar peserta didik.

Sudarwan Danin (2010: 16) berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa referensi guru dengan beberapa kemampuan yang unggul memiliki karakteristik seperti berikut:

(1). Keahlian pokok, meliputi (a) memiliki pengetahuan tentang materi pelajaran secara menyeluruh dan menunjukkan antusiasme yang besar. (b) menguasai materi lebih jauh dari standar yang tertuang dalam buku teks standar (c) meneliti dan mengembangkan pikiran-pikiran penting dan asli mengenai materi pelajaran khusus d) mendalami secara kontinyu mata pelajaran, menganalisis sifat dan cakupan materi pelajaran dan mengevaluasi kualitas (e) mengikuti perkembangan secara teratur dalam mata pelajaran yang terkait dan pengembangan intelektual bidang lain yang menunjang. (F) memiliki minat yang kuat dalam isu-isu yang lebih luas demi pengembangan intelektual yang mengagumkan. (2) Keahlian pedagogik, meliputi (a) menetapkan tujuan-tujuan pembelajaran yang sesuai dan mampu mengkomunikasikan dengan jelas (b) menunjukkan sikap positif dan kepercayaan terhadap siswa, serta secara kontinu bekerja untuk mengatasi kendala yang mungkin menghambat kemajuan belajar (c) mengevaluasi dan menilai peserta didik secara adil dan cepat (d) mendorong peserta didik berfikir dan memberdayakan diri untuk menemukan kreatifitas mereka sendiri (e) mempromosikan berbagai ide-ide, ekspresi, dan berpendapat terbuka yang beragam, dengan tetap menjaga suasana integritas, kesopanan, dan rasa hormat.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa seorang guru hendaklah memiliki pengetahuan tentang materi pelajaran secara menyeluruh dan menunjukkan antusiasme yang besar, menguasai materi lebih jauh dari standar yang tertuang dalam buku teks standar, mendalami secara kontinyu mata pelajaran, menganalisis sifat dan cakupan materi pelajaran, mengikuti perkembangan secara teratur dalam mata pelajaran yang terkait dan pengembangan intelektual bidang lain yang menunjang. menunjukkan sikap positif dan kepercayaan terhadap siswa.

Guru bahasa Indonesia di SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci berjumlah 6 orang yaitu terdiri dari 4 orang PNS dan 2 orang PTT berpendidikan strata 1 jumlah guru yang telah mendapatkan sertifikasi guru profesional yaitu berjumlah 4 orang dan 2 orang lagi belum memperoleh sertifikasi guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh Kerinci, ditemukan kondisi riil kompetensi pedagogik guru SMA Negeri 1 Sungai Penuh Kerinci yang ada sekarang yaitu guru kurang terampil memahami karakteristik peserta didik, guru belum sepenuhnya menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, guru kurang maksimal menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran belum sepenuhnya dimanfaatkan guru, guru kurang memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengatualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik, guru masih kurang berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun kepada peserta didik. Sehingga kenyataan yang ada saat ini pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi peserta didik.

Fenomena di atas memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogik guru belum berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang diberi judul “**Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sungai Penuh Kerinci**”.

B. Fokus penelitian

Adapun fokus penelitian ini sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yaitu tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, inti pembelajaran, menutup pelajaran di SMAN 1 Sungai

Penuh Kerinci? Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yang mendidik oleh guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kerinci.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan pra pembelajaran di SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran di SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia dalam menutup pembelajaran di SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan:

1. Kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pra pembelajaran di SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci.
2. Kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran di SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci.
3. Kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan kegiatan menutup pembelajaran di SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perbaikan dan perkembangan sistem guru khususnya di tingkat SMAN 1 Kota Sungai Penuh

Kerinci dan sekolah lain pada umumnya. Adapun manfaat langsung dari hasil penelitian ini ditujukan kepada:

- a. Guru, Informasi yang diperoleh dari penelitian dapat memberikan masukan bagi guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik sehingga mengetahui kinerja masing-masing sebagai ujung tombak untuk menghadapi tuntutan kualitas lulusannya. Kelebihan dan kelemahan dalam kinerja dapat dijadikan masukan bagi pembinaan lebih lanjut.
- b. Kepala sekolah, sebagai penyelenggara pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan pembinaan dalam mengoptimalkan kompetensi pedagogik guru di SMAN 1 Sungai Penuh Kerinci ke arah yang lebih baik
- c. Pengawas sekolah, memberikan masukan kepada pengawas sekolah dalam membuat dan mengambil langkah-langkah bijaksana untuk mengawas dan mengembangkan potensi pedagogik guru seperti yang diharapkan.
- d. Peneliti
Bagi peneliti bermanfaat untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar master pendidikan di Universitas Negeri Padang.